

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Proses perencanaan integrasi nilai-nilai Islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada pengajaran bahasa Inggris di MAN 2 Karanganyar melalui tiga tahapan meliputi melihat materi atau konten bahasa Inggris yang dapat diintegrasikan, menerapkan materi sesuai tema untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar dan disesuaikan dengan pedoman dan kebijakan madrasah. Proses perencanaan tertuang dalam dokumen madrasah berupa rencana pembelajaran (RPP) yang terstruktur hingga proses evaluasi yang berdampak pada siswa.
2. Dampak integrasi nilai-nilai Islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada pengajaran bahasa Inggris terhadap peningkatan keterampilan bahasa siswa di MAN 2 Karanganyar meliputi: kemampuan berbicara (*speaking*), kemampuan menulis (*writing*) dan kemampuan membaca (*reading*).
3. Persepsi dan respon siswa terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada pengajaran bahasa Inggris di MAN 2 Karanganyar menunjukkan pembelajaran lebih bermakna karena relevan dengan nilai – nilai keislaman yang mereka anut dan dapat peningkatan minat belajar bahasa Inggris.

B. Implikasi

1. Praktik Pengajaran:

Guru – guru MAN 2 Karanganyar dapat mengadopsi metode integrasi nilai-nilai Islam pada sejarah kebudayaan Islam dalam pengajaran selain mata

pelajaran bahasa Inggris untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.

2. Pengembangan Kurikulum:

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi wakil kepala madrasah bidang kurikulum MAN 2 Karanganyar untuk merancang kurikulum berbasis integrasi nilai-nilai Islam di berbagai mata pelajaran.

3. Penelitian Lanjutan:

Penelitian serupa dapat dilakukan dengan fokus pada efektivitas metode pembelajaran dalam aspek keterampilan komunikasi dan berpikir kritis.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan lokasi penelitian pada beberapa madrasah untuk memperoleh data yang lebih beragam dan memperkuat generalisasi temuan. Penelitian berikutnya juga sebaiknya menggunakan metode triangulasi, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi secara bersamaan, guna meningkatkan validitas dan reliabilitas data. Selain itu, perlu memperpanjang waktu penelitian sehingga mampu memberikan kesempatan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan komprehensif. Selain itu, pada penelitian selanjutnya untuk menjaga jarak objektif selama proses pengumpulan data agar tidak mempengaruhi respon dari subjek penelitian. Dengan demikian, penelitian di masa depan diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas tentang integrasi nilai-nilai Islam pada Sejarah

kebudayan islam dalam pembelajaran bahasa Inggris di berbagai konteks pendidikan.